

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui gambaran derajat kompetensi interpersonal pada siswa program akselerasi di SMA “X” Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa akselerasi baik tahun pertama maupun tahun kedua yang berjumlah 28 orang.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah 40 item Interpersonal Competence Questionnaire (ICQ) yang dikembangkan oleh Buhrmester (1988), namun dimodifikasi oleh peneliti menjadi 50 item. Setelah melalui proses validasi item, terdapat 36 item yang valid. Di samping itu reliabilitas alat ukur ini tergolong tinggi (0,789).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 82,14% siswa program akselerasi memiliki derajat kompetensi interpersonal yang tinggi dan 18,86% lainnya rendah. Selain itu siswa dengan derajat kompetensi interpersonal yang tinggi 84,64% mendapatkan dukungan berelasi dari teman sebaya dan 81,84% mendapatkan dukungan berelasi dari orang tua.

Peneliti mengajukan saran agar siswa akselerasi laki-laki di SMA “X” Bandung lebih mengembangkan kemampuan dalam membuka diri. Pihak sekolah juga disarankan untuk lebih melibatkan siswa akselerasi dalam kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan interpersonal. Di samping itu peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai derajat kompetensi interpersonal siswa program akselerasi dengan subjek penelitian yang jumlahnya lebih besar, misalnya dengan populasi seluruh siswa akselerasi di kota Bandung.

ABSTRACT

This study was conducted to describe the degree of interpersonal competence on accelerated program students at senior high school "X" Bandung. The research was conducted on the entire first-year either second year students, amounting to 28 people.

In this study measuring instruments used are 40 items Interpersonal Competence Questionnaire (ICQ) developed by Buhrmester (1988), but modified by researcher to 50 items. After going through the items validation process, there were 36 valid items. In addition, the reliability of this instrument was high (0.789).

The result of this study was 82,14% accelerated program students have a high degree of interpersonal competence and 18,86% are low. In addition, students with a high degree of interpersonal competence also have 84,64% support from peers and 81,84% support from parents.

Researcher propose suggestions for the male acceleration students in senior high school "X" Bandung to develop the ability to disclose themselves. The school is also advised to involve students in activities that can develop interpersonal skills. In addition, researcher suggest that further research should be conducted regarding the degree of interpersonal competence of accelerated program students which the amount of research subjects are greater, for example the entire acceleration students population in Bandung.

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

ABSTRACT

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR SKEMA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.	Identifikasi Masalah.....	8
1.3.	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1.	Maksud Penelitian.....	9
1.3.2.	Tujuan Penelitian.....	9
1.4.	Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1.	Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2.	Kegunaan Praktis.....	9
1.5.	Kerangka Pemikiran.....	10
1.6.	Asumsi.....	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Kompetensi Interpersonal.....	18
2.1.1.	Pengertian Kompetensi Interpersonal.....	18
2.1.2.	Aspek-Aspek Kompetensi Interpersonal.....	20
2.1.3.	Penelitian tentang Kompetensi Interpersonal di Indonesia.....	24
2.1.4.	Manfaat Kompetensi Interpersonal.....	28
2.1.5.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Interpersonal.....	29
2.1.6.	Kompetensi Interpersonal Remaja dalam Kaitannya dengan Teman Sebaya.....	31
2.2	Remaja.....	33
2.2.1.	Pengertian Remaja.....	33
2.2.2.	Batasan Usia Remaja.....	35
2.2.3.	Ciri-ciri Masa Remaja.....	35
2.2.4.	Tugas-tugas Perkembangan Remaja.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	42
3.2.	Bagan Rancangan Penelitian.....	42
3.3.	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.....	43
3.3.1.	Variabel Penelitian.....	43
3.3.2.	Definisi Konseptual.....	43
3.3.3.	Definisi Operasional.....	43
3.4.	Alat Ukur.....	44

3.4.1.	Alat Ukur Kompetensi Interpersonal.....	44
3.4.1.1.	Prosedur Pengisian.....	46
3.4.1.2.	Sistem Penilaian.....	46
3.4.2.	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	47
3.4.3.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	48
3.4.3.1.	Validitas Alat Ukur.....	48
3.4.3.2.	Reliabilitas Alat Ukur.....	48
3.5.	Populasi.....	49
3.5.1.	Populasi Sasaran.....	49
3.5.2.	Karakteristik Populasi.....	49
3.6.	Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Populasi.....	51
4.2.	Data Penelitian.....	52
4.3.	Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	61
5.2.	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
---------------------	----

DAFTAR RUJUKAN.....	66
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1.	Tabel kisi-kisi alat ukur kompetensi interpersonal.....	45
4.1.	Tabel distribusi frekuensi jenis kelamin populasi.....	51
4.2.	Tabel distribusi frekuensi usia populasi.....	51
4.3.	Tabel distribusi frekuensi periode studi populasi.....	52
4.4.	Tabel distribusi frekuensi derajat kompetensi interpersonal.....	52
4.5.	Tabel tabulasi silang antara derajat kompetensi interpersonal dengan aspek-aspek kompetensi interpersonal.....	53

DAFTAR SKEMA

1.1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16
3.1.	Skema Rancangan Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Validitas Item Alat Ukur Kompetensi Interpersonal
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Kuesioner Kompetensi Interpersonal
- Lampiran 3 Kuesioner Kompetensi Interpersonal
- Lampiran 4 Tabulasi Silang Data Pribadi dan Data Penunjang
- Lampiran 5 Program Akselerasi